

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ALPHABET CARD TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I
SD N JATI I TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026**

Apriliana Wulandari¹, Elinda Rizkasari², Dite Hastini³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Slamet Riyadi

[1aprilianawulandari4@gmail.com](mailto:aprilianawulandari4@gmail.com), [2elindarizkasari@gmail.com](mailto:elindarizkasari@gmail.com),

[3ditehastini3@gmail.com](mailto:ditehastini3@gmail.com)

ABSTRACT

Apriliana Wulandari. THE EFFECT OF ALPHABET CARD MEDIA USE ON BEGINNING READING ABILITY IN GRADE I OF SD N JATI I IN THE ACADEMIC YEAR OF 2025/2026. Thesis. Surakarta: Faculty of Teacher Training and Education, Slamet Riyadi University, Surakarta. January 2025. The purpose of this study focuses on whether there is an effect of using alphabet card learning media on the beginning reading ability of grade I at SD N Jati I Sumberlawang in the academic year of 2025/2026. The method used is a quantitative method using a Quasi Experimental Design research design in the form of Pretest-Posttest Control Group Design. The total number of grade I students at SD N Jati I Sumberlawang in the academic year of 2026 became the sample in this study. The sampling method used is total sampling, with 27 grade I students as participants. The data collection process uses observation, documentation, and testing methods. The results of the study showed that the hypothesis test results with a calculated t value of 5.115. The t table value at 26 degrees of freedom (i.e., 27-1) and a significance level of 5% was 2.056. The normality test results showed that the calculated t value (5.115) exceeded the t table value (2.056), so H_a was accepted and H_o was rejected. This study found that there was an increase in the average student learning from 64.21 (at the initial stage) to 81.89 (at the final stage). Thus, it can be concluded that the alphabet card learning media has an effect on the beginning reading skills of first-grade students at SD N Jati I Sumberlawang in the 2025/2026 academic year.

Keywords: Learning Media, Alphabet Card, Beginning Reading Skills

ABSTRAK

Apriliana Wulandari. **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ALPHABET CARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA KELAS I SD N JATI I TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026.** Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Januari 2025. Tujuan penelitian ini berfokus pada apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *alphabet card* terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I di SD N Jati I Sumberlawang tahun pelajaran 2025/2026. Metode yang digunakan adalah metode berbentuk kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* berwujud *Pretest-Posttest Control Group Design*. Total peserta didik kelas I di SD N Jati I Sumberlawang tahun pelajaran 2026 menjadi

sampel dalam penelitian ini. Metode penarikan sampel yang digunakan yaitu *total sampling*, dengan 27 peserta didik kelas I sebagai partisipan. Proses pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis dengan nilai t hitung 5.115. Besaran t tabel pada derajat bebas 26 (yakni $27-1$) dan level signifikansi 5% adalah 2.056. Outcome uji normalitas memperlihatkan bahwa nilai t hitung (5.115) melebihi nilai t tabel (2.056), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat kenaikan pada rata-rata belajar peserta didik dari 64,21 (pada tahap awal) menjadi 81,89 (pada tahap akhir). Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran *alphabet card* memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I dalam di SD N Jati I Sumberlawang tahun pelajaran 2025/2026.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Alphabet Card, Kemampuan Membaca Permulaan*

A. Pendahuluan

Pendidikan berperan dalam membentuk kepribadian dan pemahaman akan norma bagi setiap individu. Artinya dengan adanya Pendidikan manusia dapat menjadi pandai, kreatif, inovatif, dan manusia dapat mengendalikan emosi semua itu dilandasi adanya pendidikan. Tujuan dari pendidikan sendiri adalah guna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia agar memiliki akal sehat. Pendidikan juga dapat mengembangkan potensi diri pelajar yang terpendam.

Berdasarkan pengamatan dan percakapan yang dilakukan selama kegiatan observasi di kelas I SD N Jati I, dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik di sekolah tersebut belum mengenal huruf dengan

benar, belum mampu mengeja dengan lancar dan belum memiliki kemampuan membaca. Data menunjukkan bahwa dari 27 peserta didik, hanya 60% yang mampu mengenali huruf, sementara 40% lainnya telah mengenal huruf namun belum mampu membaca dengan lancar.

Berdasarkan realita yang ada kemampuan membaca permulaan di kelas rendah Sekolah Dasar masih rendah. Dalam penelitian Putri et al., (2023) dijelaskan bahwa masih banyak peserta didik yang belum hafal huruf, dan membedakan huruf yang bentuknya sama, peserta didik masih mengalami kesulitan mengeja huruf menjadi suku kata. Permasalahan yang sama juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Yanti, dkk (2024) di SD Negeri 41 Banda Aceh, peserta

didik kelas II belum seluruhnya membaca dengan lancar. Kondisi ini mengindikasikan adanya hambatan dalam pengajaran membaca permulaan. Hambatan itu berupa metodologi, media, keterampilan guru serta aspek lain. Pembelajaran membaca permulaan di kelas II SD Negeri 41 Banda Aceh selama ini masih belum mengoptimalkan media pembelajaran yang ada di sekolah.

Proses pembelajaran masih menggunakan media konvensional yaitu dengan menggunakan papan tulis dan pembelajaran hanya berpusat kepada guru, yang menyebabkan kemampuan membaca permulaan peserta didik masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes membaca harian peserta didik pada salah satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia yang belum mencapai KKM.

Rendahnya hasil tes membaca dapat dilihat dari nilai rata-rata tes membaca harian siswa adalah 64 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu ≥ 75 . Nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendahnya adalah 45. Dari 25 peserta didik, hanya 9 peserta didik saja yang mendapatkan nilai tuntas

dan 16 peserta didik mendapatkan nilai tidak tuntas karena belum lancar membaca.

Rendahnya kemampuan membaca peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik tersebut. Adapun hal yang dapat dilakukan oleh pendidik meliputi mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Setelah diketahui penyebab permasalahan maka dapat dilakukan cara mengatasi masalah. Salah satu hal yang dapat dilaksanakan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran yang disampaikan serta sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Pembelajaran membaca di SD N Jati I sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut. Hasil wawancara awal peneliti dengan guru kelas 1 saat observasi dapat diketahui bahwa kemampuan membaca peserta didik tergolong rendah. Dengan adanya permasalahan ini peneliti ingin berfokus pada pemecahan masalah mengenai cara meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, mengingat pentingnya kemampuan membaca permulaan pada jenjang pendidikan dasar, khususnya di kelas 1. Keberhasilan dan efektivitas proses

belajar mengajar sangat bergantung pada dukungan media pembelajaran, termasuk media visual dan tekstual. Media pembelajaran *alphabet card* menjadi media yang populer dan mudah dipahami oleh peserta didik, dengan adanya huruf yang dipadukan gambar, akan mempermudah peserta didik dalam mengerti bahan ajar yang diajarkan, mengidentifikasi huruf dengan benar, mengeja dengan bantuan visual yang mudah dipahami. Sebagian besar peserta didik.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti berfokus pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Alphabet Card* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Kelas I Sd N Jati I Tahun Pelajaran 2025 / 2026”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media *alphabet card* terhadap kemampuan membaca permulaan pada kelas I SD N Jati I Tahun Pelajaran 2025 / 2026.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode yang bertujuan untuk menguji pengaruh

suatu tindakan terhadap variabel dependen dalam lingkungan yang terkontrol. Tujuan lainnya adalah untuk meneliti bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain melalui kondisi percobaan yang sengaja dibentuk. Strategi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan format *Pretest-Posttest Control Group Design*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji statistik *Shapiro Wilk* tentang pengaruh media pembelajaran *alphabet card* terhadap keterampilan membaca pada pelajar kelas I pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD N Jati I Sumberlawang tahun pelajaran 2025/2026, pada residual persamaan dengan kriteria pengujian adalah bila $sig < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, dan bila $sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Pada penelitian ini diperoleh data dengan $N = 27$ data diketahui *Shapiro Wilk* sejumlah 0,060 pada *pretest*. Nilai signifikansi *Shapiro Wilk* tunjukkan nilai 0,145 pada *posttest*. Dari perolehan kedua nilai tersebut

didapatkan bahwa nilai sig. > 0,05. Maka ditarik simpulan bahwa data diatas sudah berdistribusi normal. Untuk lebih mudah memahami hasil uji SPSS bisa dilihat tabel berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,167	27	0,051	0,927	27	0,060
Posttest	0,125	27	,200 [*]	0,943	27	0,145

Uji Homogenitas

Berdasarkan pada pengujian homogenitas menggunakan tipe *Levene*, didapatkan data nilai homogenitas menggunakan tipe *Levene* dengan perolehan nilai signifikansi dari *Based on Mean* = 1,900, nilai signifikansi dari *Based on Median* = 0,539, nilai signifikansi dari *Based on Median and with adjusted df* = 0,539, dan nilai signifikansi dari *Based on trimmed mean* = 1,773. Maka H_0 diterima, jadi dapat dikatakan bahwa hasil pretest dan posttest dinyatakan homogen atau sama. Tabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	Based on Mean	1,900	8	12	0,152
	Based on Median	0,539	8	12	0,806
	Based on Median and with adjusted df	0,539	8	4,736	0,791
	Based on trimmed mean	1,773	8	12	0,179

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dilampirkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	64,37	27	13,709	2,638
Posttest	81,89	27	9,994	1,923

Mengacu pada tabel di atas diketahui hasil mean dari *pretest* = 64,37, serta hasil mean dari *posttest* = 81,89. Dari hasil perhitungan maka ditarik kesimpulan adanya pengaruh serta kemajuan hasil nilai *pretest* dan nilai *posttest* yang signifikan.

Untuk menentukan t_{Tabel} penelitian mengenakan tabel distribusi t yakni dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ serta d.b = $(N - 1) = (27 - 1) = 26$.

Bersumber t_{tabel} , maka didapat nilai $t_{0,05} = 2,060$. kemudian dicari $t_{\text{hitung}} = 5,115$ dan $t_{\text{tabel}} = 2,060$ maka $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ ataupun $5,115 \geq 2,060$. Oleh karena itu, dapat diinferensikan dari hasil perolehan nilai bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mengimplikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan implementasi media pembelajaran *alphabet card* terhadap kompetensi membaca pelajar Kelas I SD N Jati I Sumberlawang tahun pelajaran 2025/2026. Tabel terlampir untuk informasi lebih lanjut:

Tabel 4 Hasil Uji t

Paired Samples Test									
	Paired Differences						Significance		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
				Lower	Upper				
Pair 1 Pretest - Posttest	-17,519	17,797	3,425	-24,559	-10,478	-5,115	26	0,000	0,000

Pembahasan

Berdasarkan hasil kalkulasi uji hipotesis di atas, dapat ditegaskan bahwa terdapat efek positif dan bermakna dari penerapan media pembelajaran *alphabet card* terhadap kompetensi literasi membaca pelajar Kelas I SD N Jati I Sumberlawang tahun pelajaran 2025/2026. Implikasinya adalah bahwa adopsi media pembelajaran *alphabet card* akan berdampak positif atau

meningkatkan keterampilan membaca pelajar, dan sebaliknya, reduksi dalam penggunaan media tersebut dapat berdampak negatif atau menurunkan keterampilan membaca.

Penerapan media pembelajaran *alphabet card* secara positif dan signifikan mempengaruhi kompetensi membaca pelajar Kelas I SD N Jati I Sumberlawang tahun pelajaran 2025/2026, sebagaimana ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata nilai dari 64,21 menjadi 81,89 setelah penggunaannya. Jadi perolehan rata-rata nilai sebelum dan sesudah penerapan dengan media pembelajaran *alphabet card* meningkat yaitu sebesar 81,89. Begitu dengan perolehan nilai tes terendah dan nilai tes tertinggi, yang mana sebelum diterapkannya media pembelajaran *alphabet card* ini dalam proses pembelajaran, terlihat nilai terendah pelajar adalah 42, dan hasil nilai tes tertinggi pelajar yaitu 88, dan jumlah pelajar yang memenuhi standar ketuntasan sebelum diterapkan media pembelajaran *alphabet card* yaitu hanya 8 pelajar, sebaliknya setelah penerapan pendekatan terstruktur analitis yang mencapai standar ketuntasan sebesar 19 pelajar. Dari hasil perolehan nilai

pelajar yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan disebabkan masih rendahnya kemampuan dalam membaca dan masih kurangnya dorongan dan peran orang tua di rumah dalam membimbing putra-putrinya untuk belajar membaca. Pasca-penerapan media pembelajaran *alphabet card*, terjadi elevasi pada rentang skor tes, dengan nilai minimum meningkat dari 42 menjadi 58 dan nilai maksimum meningkat dari 88 menjadi 96.

Implementasi sarana pembelajaran *alphabet card* pada kecakapan membaca pelajar Kelas I SD N Jati I Sumberlawang juga terkonfirmasi melalui hasil uji t. Komparasi skor *pretest* dan *posttest* memperlihatkan nilai t observasi (5,115) yang secara signifikan melampaui nilai t kritis (2,060), sehingga dugaan kajian diterima. Sehingga dapat ditegaskan bahwa terdapat efek positif dan bermakna dari penerapan sarana pembelajaran *alphabet card* terhadap kompetensi membaca pelajar Kelas I SD N Jati I Sumberlawang.

Penerapan sarana pembelajaran *alphabet card* terhadap ketrampilan membaca pelajar Kelas I SD N Jati I Sumberlawang,

menjadikan pelajar semakin aktif. Mengacu pada temuan observasi peneliti, pelajar terlihat aktif dan tertarik dengan media pembelajaran *alphabet card*, seperti langsung mengajukan pertanyaan apabila pembelajaran yang disampaikan kurang jelas, tidak bermain sendiri, fokus dengan pembelajaran, berupaya sendiri konsepnya, misalnya dengan berlatih membaca soal kemudian mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Dapat mencari sendiri jawaban maupun kesalahan yang orang lain lakukan dalam menyelesaikan persoalan maupun tugas yang berkaitan dengan keterampilan membaca, pelajar berani menyampaikan pendapat serta mampu menyimpulkan sendiri pembelajaran dengan kata-katanya sendiri.

Penerapan media pembelajaran *alphabet card* menjadikan pelajar menjadi antusias serta semangat mengikuti pembelajaran. Perihal ini dikarenakan media pembelajaran *alphabet card* menuntun pelajar pada proses kegiatan pembelajaran dimana media pembelajaran *alphabet card* bersifat mendorong keinginanahuan pelajar terhadap sebuah hal, dan dapat

digunakan sebagai bahan pembelajaran yang mampu menyesuaikan perkembangan serta pengalaman pelajar. Selain itu dengan diterapkannya strategi media pembelajaran *alphabet card* bertujuan supaya pelajar jadi lebih antusias serta semangat mengikuti kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis dan diskusi yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan adanya pengaruh signifikan media pembelajaran *alphabet card* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD N Jati I Sumberlawang. Bukti empiris yang mendukung penelitian ini adalah peningkatan mean skor dari 64,21 menjadi 81,89, bertambahnya jumlah peserta didik kriteria ketuntasannya terpenuhi, dari 8 menjadi 19, serta elevasi pada batas nilai, dengan skor minimum meningkat dari 42 menjadi 58 dan skor maksimum dari 88 menjadi 96 pasca-penerapan media.

Signifikansi pengaruh implementasi media pembelajaran *alphabet card* terhadap kemampuan membaca peserta didik Kelas I SD N Jati I Sumberlawang juga terbukti dari

hasil uji t. Komparasi hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai t observasi sebesar 5,115, yang melampaui nilai t kritis 2,060 ($t \text{ observasi} \geq t \text{ kritis}$ atau $5,115 \geq 2,060$). Konsekuensinya, hipotesis penelitian diterima, yang mengimplikasikan adanya dampak positif dan signifikan dari penerapan media pembelajaran *alphabet card* terhadap kompetensi membaca pelajar Kelas I SD N Jati I Sumberlawang tahun pelajaran 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Viny Sarah Alpian., Ika Yatri. 2022. Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4(4).
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294.
- Arikunto, S. 2002. *Metode Penelitian Sebuah Pendekatan Usulan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuti, S. 2018. Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Ditkintan Komara Kelompok B. *Cakrawala Dini: Jurnal*

- Pendidikan Anak Usia Dini.* 7(1).
- Azhar Arsyad.2013. Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Barkah, Januar. 2021. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Sejarah Peserta Didik. *Alur Sejarah: Jurnal Pendidikan Sejarah.* 4(2).
- Bisri, Nur Laillyanna. 2019. Efektivitas Media Kartu Huruf dalam Menanggulangi Hambatan Dalam Belajar Membaca. Qudwatuna: *Jurnal Pendidikan Islam.* 2(2).
- Darwyn Syah. 2007. Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Gaung Persada
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar.* Bandung: Yrama Widya.
- Depdiknas, 2006. *Permendiknas No.22/2006 Mengenai Standar Isi.* Jakarta: Depdiknas.
- Djarwanto, 2014. *Statistik Sosial Ekonomi.* Yogyakarta: BPFE.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. 2023. Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR).* 1(2), 1–17.
- Fitriana, dkk. 2022. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Penggunaan Media Kartu Huruf Pada Kelompok B di Paud Tulus Bunda Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa.* 3(1)
- Hairuddin, dkk, 2007. *Studi Bahasa Indonesia.* Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hariro, dkk. 2024. Hakikat Membaca di Kelas Tinggi di Tingkat SD/MI. *ISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora.* 3(2). 134-142
- Hirdayanti, dkk. 2024. Pengaruh media *alphabet card* terhadap Minat Belajar Membaca dan Menulis Siswa. *Jurnal Pendidikan Sang Surya.* 10(1).
- Irdawati, dkk. 2018. Meningkatkan kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di MIN Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online.* 5(4) ISSN 2354-614X.
- Mursyida, dkk. 2025. Penggunaan Media *Alphabet Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I. *Jurnal Lempu.* 2(2). 173-180.

- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Pupuh Fathurrohman dan Sobri Sutikno. Strategi Belajar mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum dan konsep Islami. Bandung : Refika Aditima
- Putri, dkk. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 1(2).
- Putri, M., Murjainah, & Prasrihamni, M. 2023. Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar untuk Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*. 9(1), 1–8.
- Rahman & Haryanto, 2014. Implementasi Media Flashcard untuk Optimalisasi Keterampilan Membaca Dasar Pelajar Kelas I SD N Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Eduasia*.
- Ramadhan, dkk., 2024. Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Video Interaktif Berbasis Aplikasi Capcut. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. 2(6). 415-420
- Pangastuti, Ratna., dan Siti Farida H. (2017). Pengenalan Abjad pada anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, Online ISSN: 2550-1100, 1(1), 2017, pp.51-56
- Samuel, dkk. 2026. Penggunaan Media *Alphabet Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *iJurnal Pendidikan Dasar Islam*. 9(1).
- Sari, Lin Paradilla., Kamaruddin Hasan dan Nurul Mukhlisa. 2023. Pengaruh Penggunaan Media *Alphabet Card* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Maccaya Jurnal*. 1(2).
- Sembiring, dkk. Peningkatan Mutu Pembelajaran Yayasan Pendidikan Ibnu Halim. *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis*. 3(3): 116-124.
- Simamora, Enjelina Putri, dkk. 2024. Peran Keterampilan Membaca dalam Membentuk Keterampilan Menulis *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*. 2(1).

Sugiyono, 2015. Pendekatan Penelitian Campuran (Mixed Methods Research). Bandung. Alfabeta.

Wahyuni. 2016. Dampak Pemakaian Sarana Kartu Bergambar terhadap Kemajuan Kemampuan Membaca Dasar Anak Usia Dini (Penelitian Eksperimen pada Anak Kelompok B TK di Wilayah Pace Kabupaten Nganjuk 2016). *Artikel Skripsi*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Wirandari, dkk. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Berbantuan Peta Konsep terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. 3(1).

Wulandari, Afianti., Nurhayati. 2024. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Melalui Metode PQ4R Pada Mata Kuliah Bahasa Jepang Prodi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang. *Jurnal Mahasiswa Humanis*. 4(2).

Yanti, dkk. 2024. Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 41 Banda Aceh.